

**PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN
MEMAHAMI DASAR DASAR ELEKTRONIKA UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TITL DI SMK N 1
LEMBAH MELINTANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



OLEH :

AHMAD RESKI

13735.2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* DALAM PEMBELAJARAN MEMAHAMI DASAR DASAR ELEKTRONIKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TITL DI SMKN 1 LEMBAH MELINTANG

Nama : Ahmad Reski
Nim : 13735
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, September 2014

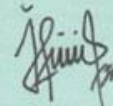
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



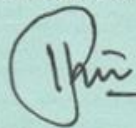
Dr. Ridwan, M.Sc, Ed
NIP. 19520116 197903 1 002

Pembimbing II,



Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd
NIP. 19850807 200912 2 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro



Oriza Candra, S.T, M.T
NIP. 19721111 199903 1 002

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Pembelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X TITL di SMKN 1 Lembah Melintang

Nama : Ahmad Reski

NIM : 13735

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

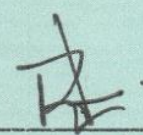
Jurusan : Teknik Elektro

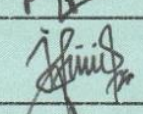
Fakultas : Teknik

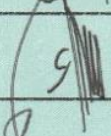
Padang, September 2014

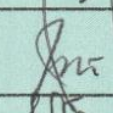
Tim Penguji

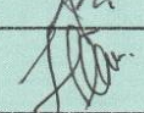
1. Ketua : Dr. Ridwan, M.Sc, Ed
2. Sekretaris : Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd
3. Anggota : Drs. H. Aswardi, M.T
4. Anggota : Drs. Amirin S, M.Pd
5. Anggota : Habibullah, S.Pd, M.T

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751), 7055644, 445118 Fax (0751) 7055644, 7055628
E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ahmad Reski**
NIM/BP : 13735/2009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tugas akhir/proyek akhir)* saya dengan judul : *Penerapan metode kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran memahami dasar dasar elektronika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TITL di SMKN 1 lembah melintang*, adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2014

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Oriza Candra, S.T., M.T
NIP. 19721111 199903 1 002

Saya yang menyatakan,

Ahmad Reski
NIM. 13735

ABSTRAK

Ahmad Reski (13735) : Penerapan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dalam Pembelajaran Memahami Dasar Dasar Elektronika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X TITL di SMKN 1 Lembah Melintang. Skripsi, Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Pembimbing : (1) Dr Ridwan, M. Sc, Ed, (2) Fivia Eliza, S. Pd, M. Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan pembelajaran Memahami Dasar Dasar Elektronika masih terpusat pada guru, siswa lebih suka mendengarkan penjelasan guru dari pada menggali sendiri konsep konsep materi pembelajaran, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa (dari 28 orang siswa yang tuntas hanya 46,42% sebanyak 13 orang, sisanya 53,58% siswa belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 70). Tujuan penelitian ini adalah melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe *Jigsaw*.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain *one group pretest posttest*. Subyek penelitian diambil dari seluruh siswa kelas X TITL Jurusan Teknik Listrik yang terdiri dari satu kelas dengan jumlah siswa 28 orang. Karena pada kelas X TITL hanya terdapat satu kelas, maka kelas tersebutlah diberikan pembelajaran dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Instrumen yang digunakan berbentuk soal objektif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari penilaian hasil belajar uji *Gainscore (N-gain)*, dengan rata-rata skor *pretest* = 62,1; skor *posttest* = 79,61; skor maksimum = 100 maka diperoleh rata-rata peningkatan hasil belajar menggunakan rumus *Gainscore (NG)* = 0,462 dengan kriteria perolehan *Gainscore* pada rentang $0,3 \leq NG \leq 0,7$ yaitu kategori rata-rata **Sedang**. Kesimpulan akhirnya dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran Memahami Dasar Dasar Elektronika di SMKN 1 Lembah Melintang.

Kata kunci: Metode pembelajaran, Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*, Hasil belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunua-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul penerapan metode kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran memahami dasar-dasar elektronika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas x titl di smkn 1 lembah melintang

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Genefri, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Oriza Chandra, ST, MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Ridwan, M.Sc, Ed selaku Dosen Pembimbing I.
4. Ibu Fivia Eliza, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II.
5. Bapak Drs. H. Aswardi, M,T, selaku Dosen Penguji Skripsi
6. Bapak Drs. Amirin S, M.Pd, selaku Dosen Penguji Skripsi
7. Bapak Habibullah, S.Pd, M.T selaku Dosen Penguji Skripsi
8. Kedua orang tua yang telah memberikan do'a dan dukungan untuk keberhasilan penulis.
9. Rekan – rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.Aamin.

Padang, 27 September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori.....	8
1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	8
2. Metode Pembelajaran	10
a. Pembelajaran Kooperatif.....	12
b. Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	14
3. Hasil Belajar.....	18
a. Pengertian Hasil Belajar.....	18
b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	19
c. Hasil belajar MDDE.....	20
B. Penelitian Yang Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Subyek Penelitian	25
C. Defenisi Operasional.....	26
D. Instrumen Penelitian	26
1. Penyusunan Tes.....	26
2. Analisis Validitas, Realibilitas, Daya Pembeda, dan Taraf Kesukaran Soal.....	28
a. Validitas Butir Soal.....	28
b. Reabilitas Tes.....	29
c. Taraf Kesukaran.....	30
d. Daya Pembeda.....	31
E. Prosedur Penelitian	32
1. Tahap Persiapan Penelitian.....	32
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	33
F. Teknik Analisis Data	34
1. Uji Normalitas.....	34
2. Peningkatan Hasil Belajar.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data Penelitian.....	37
B. Analisis Data	42
1. Uji Normalitas.....	42
2. Peningkatan hasil Belajar.....	42

C. Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1.Silabus Kurikulum SMK N 1 Lembah Melintang	52
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	54
3.Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	60
4. Daftar Jumlah Responden	63
5. Perhitungan Validitas soal <i>Pretest</i>	64
6. Perhitungan Reabilitas soal <i>Pretest</i>	67
7. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal <i>Pretest</i>	68
8. Perhitungan Daya Pembeda Soal <i>Pretest</i>	70
9. Tabulasi Validitas soal <i>Pretest</i>	73
10. Tabulasi Daya Pembeda soal <i>Pretest</i>	74
11. Kesimpulan Uji Coba <i>Pretest</i>	75
12. Soal <i>Pretest</i>	76
13.Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i>	78
14.Nilai <i>Pretest</i>	79
15.Perhitungan Normalitas <i>Pretest</i>	80
16. Kisi Kisi Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	84
17.Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	85
18.Daftar Jumlah Responden Uji Coba <i>Posttest</i>	89
19.Perhitungan Validitas <i>Posttest</i>	90
20.Perhitungan Reabilitas <i>Posttest</i>	93
21.Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal <i>Posttest</i>	94
22.Perhitungan Daya Pembeda Soal <i>Posttest</i>	96
23.Tabulasi Validitas uji coba Soal <i>Posttest</i>	99
24. Tabulasi daya Pembeda Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	100
25. Kesimpulan Uji Coba <i>Posttest</i>	101

26. Soal <i>Posttest</i>	102
27. Kunci Jawaban Soal <i>Posttest</i>	105
28. Nilai <i>Posttest</i>	106
29. Perhitungan Normalitas data hasil <i>Posttest</i>	107
30. Analisa gain Skor	111
31. Tabel r	112
32. Kurva Normal.....	113
33. Chi Square	115
34. Surat Surat.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X TITL	3
2. Rancangan Penelitian	25
3. Jumlah Siswa X TITL SMKN 1 Lembah Melintang	25
4. Kisi – Kisi <i>Pretest</i>	27
5. Kisi – Kisi <i>Posttest</i>	27
6. Interpretasi Reabilitas	29
7. interpretasi taraf Kesukaran	31
8. Interpretasi daya pembeda	32
9.Skenario Pembelajaran.....	34
10. Interpretasi Gain Skor.....	36
11. Rangkuman Nilai Tertinggi <i>Pretest</i>	37
12. Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i>	38
13. Rangkuman Nilai Tertinggi <i>Posttest</i>	39
14. Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i>	40
15. Rangkuman Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	42
16. Peningkatan Hasil Belajar	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ilustrasi Kelompok <i>Jigsaw</i>	15
2. Histogram Skor <i>Pretest</i>	39
3. Histogram Skor <i>Posttest</i>	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia yang terus mengalami perubahan. Melalui pendidikan manusia dapat menambah pengetahuannya, membentuk pola pikir, dan menentukan sikap dalam bertindak dalam kesehariannya. Dengan adanya pendidikan, maka akan meningkatkan taraf hidup manusia itu sendiri. Semua itu bergantung pada proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dalam bidang teknik yang merupakan integral dari sistem pendidikan teknologi dan kejuruan di Indonesia. SMK mendidik siswa-siswi agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai juru teknik dalam bidang teknologi yang sesuai dengan program studinya masing-masing. Sesuai dengan tujuan SMK yaitu untuk menghasilkan tenaga kerja menengah yang ahli dibidangnya ditunjang dengan hasil belajar yang baik.

Hasil belajar merupakan bukti sejauh mana pemahaman siswa tentang materi pelajaran yang telah diberikan. Lufri (2006:10) yang mengatakan “setiap proses pembelajaran, keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai, disamping diukur dari segi prosesnya”. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami”. Hasil belajar itu akan timbul jika seseorang memiliki pengetahuan sikap dan keterampilan yang baru setelah melalui proses pembelajaran.

SMKN 1 Lembah Melintang merupakan salah satu SMK yang bertujuan mempersiapkan siswanya menjadi tenaga kerja yang terampil di bidangnya. Salah satu jurusan yang ada di sekolah tersebut adalah jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL). Jurusan teknik listrik ini memiliki banyak mata pelajaran salah satunya adalah Memahami Dasar-Dasar Elektronika (MDDE) yang merupakan mata pelajaran produktif. Dalam mata pelajaran MDDE ini siswa dituntut memiliki kemampuan mengembangkan rasa ingin tahu serta pemahaman tentang berbagai gejala alam dan hukum-hukum fisika yang dapat dimanfaatkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk membentuk siswa yang berkompotensi, guru dituntut untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang mampu mengkondisikan siswa sedemikian rupa, sehingga siswa dapat belajar secara aktif baik intelektual, emosional maupun fisik dan mentalnya. Secara umum keaktifan yang dimiliki siswa tersebut adalah aktif dalam suatu proses pembelajaran secara intelektual dan emosional siswa dapat melakukan sebagian besar pekerjaannya sendiri.

Berdasarkan studi pendahuluan di lapangan melalui observasi dan wawancara pada bulan januari 2014 dengan guru bidang studi tersebut dijumpai beberapa fenomena yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran antara lain :

Pembelajaran MDDE masih terpusat pada guru, siswa lebih suka mendengar penjelasan dari guru daripada menggali sendiri konsep-konsep materi pembelajaran, Saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang aktif, jarang bertanya ataupun mengemukakan pendapatnya. sehingga guru

lebih aktif dibanding siswanya dalam proses pembelajaran, Siswa kurang menguasai konsep dan rumus-rumus dalam mata pelajaran MDDE karena siswa jarang diberikan latihan dalam menyelesaikan soal-soal hitungan. Kegiatan pembelajaran MDDE lebih mementingkan pencapaian target pembelajaran dari pada penguasaan dan pemahaman siswa, sehingga setelah dilakukan evaluasi terdapat masih banyak siswa yang belum memahami materi pelajaran. Akibatnya masih banyak hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Rendahnya minat dalam pembelajaran teori dan aktivitas belajar siswa di kelas mengakibatkan menurunnya keinginan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat bahwa persentase hasil belajar siswa kelas X TITL pada mata pelajaran MDDE masih jauh dari yang diharapkan, sehingga hal ini merupakan masalah bagi tenaga pendidik yang bersangkutan. Secara rinci persentase ketuntasan belajar siswa kelas X TITL pada mata pelajaran MDDE dikemukakan pada tabel 1.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X TITL pada semester genap Mata Diklat Memahami Dasar Dasar Elektronika SMKN 1 Lembah Melintang.

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
$\geq 70,00$	13	46,42	Tuntas
$< 70,00$	15	53,58	Tidak Tuntas
Total	28	100	

Sumber: Guru Mata Diklat Memahami Dasar Dasar Elektronika TP. 2012/2013

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat hasil penilaian siswa pada mata diklat MDDE, siswa yang tuntas pada mata diklat adalah 13 siswa (46,42%), sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa (53,58%). Persentase siswa

yang tuntas lebih sedikit dari pada yang tidak tuntas. Jadi masih terdapat hasil belajar siswa di bawah KKM.

Oleh karena itu, perlu diadakan pembaharuan dalam metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang diduga mampu meningkatkan hasil belajar siswa yaitu metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan sebuah tipe pembelajaran kooperatif yang memberi tim berkemampuan majemuk latihan untuk mempelajari konsep dan keahlian bersama para siswanya. Aktivitas belajar yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* memungkinkan siswa dapat belajar lebih santai disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama dan keterlibatan belajar. Dalam metode ini di perlihatkan keseluruhan proses belajar mengajar yang baik, sekalipun tidak menggambarkan perincian setiap komponen.

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah sebuah metode belajar kooperatif yang menitikberatkan pada kelompok kerja siswa dalam kelompok kecil. Seperti di ungkapkan oleh Lie (1994) dalam Rusman (2011:218) menyatakan bahwa :

“*Jigsaw* merupakan salah satu tipe atau metode pembelajaran kooperatif yang fleksibel. Banyak riset telah dilakukan berkaitan dengan pembelajaran kooperatif dengan dasar *Jigsaw*. Riset tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa siswa yang terlibat di dalam pembelajaran metode kooperatif tipe *Jigsaw* ini memperoleh prestasi yang lebih baik, mempunyai sikap yang lebih baik dan lebih positif terhadap pembelajaran, disamping saling menghargai perbedaan dan pendapat orang lain”.

Penggunaan metode pembelajaran ini diharapkan dari segi waktu dan kejelasan materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Keindahan suatu metode pembelajaran merupakan salah satu sarana agar siswa tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran dan efek yang terbesar diharapkan siswa dapat termotivasi untuk mendalami pelajaran tersebut. Penggunaan metode pembelajaran ini juga diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menerima materi pelajaran sehingga dapat belajar dengan mudah.

Berdasarkan hal di atas, perlu dilakukan penelitian tentang peningkatan hasil belajar siswa kelas X TITL menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata diklat MDDE di SMKN 1 Lembah Melintang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yakni:

1. Pembelajaran MDDE masih terpusat pada guru, dengan arti siswa lebih suka mendengar penjelasan dari guru dari pada menggali sendiri konsep-konsep materi pembelajaran.
2. Saat proses pembelajaran MDDE siswa kurang aktif, jarang bertanya ataupun mengemukakan pendapatnya, sehingga guru lebih aktif dibanding siswanya dalam proses pembelajaran.
3. Siswa kurang menguasai konsep pada mata pelajaran MDDE karena siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran.

4. Kegiatan pembelajaran lebih mementingkan pencapaian target pembelajaran dari pada penguasaan dan pemahaman siswa, sehingga setelah dilakukan evaluasi terdapat masih banyak siswa yang belum memahami materi pelajaran MDDE
5. Masih terdapat hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitian pada mata pelajaran MDDE pada kompetensi dasar logika kombinasi di SMKN 1 Lembah Melintang.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa masalah yang dapat dirumuskan, yaitu:

Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata diklat MDDE kelas X TITL SMKN 1 Lembah Melintang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa pada mata diklat MDDE setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Jigsaw*

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah:

1. Bagi siswa: Sebagai pendukung belajar agar siswa bersemangat dalam belajar sehingga aktivitas belajar meningkat.
2. Bagi guru : Sebagai alat memecahkan masalah yang ditemukan di kelas sehingga dapat merencanakan dan melakukan inovasi dalam mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran yang dihadapi.
3. Bagi peneliti: Sebagai pengalaman dalam menerapkan strategi belajar menggunakan metode kooperatif tipe *Jigsaw* sehingga menjadi awal dari inovasi pembelajaran yang kelak akan diaplikasikan pada pembelajaran di kelas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan metode tipe *Jigsaw* pada mata diklat memahami dasar dasar elektronika di SMK Negeri 1 lembah melintang. Hal ini berdasarkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran tipe *Jigsaw* dilakukan uji *Gainscore (N-gain)*, dengan rata-rata skor *pretest* = 62,1; skor *posttest* = 79,61; skor maksimum= 100 maka diperoleh rata-rata peningkatan hasil belajar menggunakan rumus *Gainscore (NG)*= 0,462 dengan kriteria perolehan *Gainscore* pada rentang $0,3 \leq NG \leq 0,7$ yaitu kategori rata-rata **Sedang**. Kesimpulan akhirnya dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang semula hanya 46,42 % yang tuntas, setelah dilakukan pembelajaran dengan metode kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran Memahami Dasar Dasar Elektronika di SMKN 1 Lembah Melintang, maka terjadi peningkatan hasil belajar siswa menjadi 89,28 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka disarankan:

1. Untuk melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, disarankan kepada guru untuk membimbing siswa supaya dapat bekerja sama dalam kelompoknya.

2. Agar pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berjalan efektif, disarankan kepada kepala sekolah untuk mengadakan pelatihan mengenai metode ini.
3. Kegiatan pembelajaran kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru SMK N 1 Lembah Melintang untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar MDDE siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Sudrajat. 2008. “*Cooperative Learning-Teknik Jigsaw*”. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/>. diakses 28 Desember 2013 jam 09.30
- Arikunto, Suharsimi 2012. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asma, Nur. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: Unp press.
- Desra, Anton. 2009. “Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Jigsaw* Dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VIII C SMP Pembangunan UNP Padang”. *Skripsi FMIPA UNP*.
- Dewi, Citra. 2011. “Penerapan Kolaborasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Metoda PQ4R Dalam Mata Diklat Rangkaian Listrik dan Elektronika bagi Siswa SMKN 5 Padang”. *Skripsi FT UNP*.
- Fitriza, Eva. 2008. “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* yang Dilanjutkan dengan Post tes dalam Bentuk Completion Test Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 9 Padang”. *Skripsi UMS*
- Fitri, Julia Yusa. 2012. “Pengaruh pengaruh penggunaan metode kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar pada mata diklat menganalisis rangkaian listrik pada siswa kelas X TITL di smk negeri 1 padang”. *Skripsi FT UNP*
- Ibrahim, Muslimin. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Lufri. 2006. *Kiat Memahami Metodologi Dan Melakukan Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Meltzer. 2002. The relationship between mathematics preparation and conceptual learning gains in physics: A possible “hidden variable” in diagnostic pretest scores. Department of Physics and Astronomy: Iowa State University.
- Nur, Muhammad. 2011. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah Unesa.
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rusman. 2011. *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.